

**MODEL TUTOR SEBAYA DALAM PEMBELAJARAN AI-QUR'AN
DI SMP NEGERI 1 SAMBI BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



PUBLIKASI ILMIAH

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam

Oleh:

Mulyani
G000120048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

**MODEL TUTOR SEBAYA DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI SMP NEGERI
1 SAMBI BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

Mulyani
G000120048

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Mohamad Ali, S.Ag., M.Pd

NIK:110.1621/0628117301

HALAMAN PENGESAHAN

**MODEL TUTOR SEBAYA DALAM PEMBELAJARAN AI-QUR'AN DI SMP NEGERI 1
SAMBI BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**OLEH
MULYANI
G000120048**

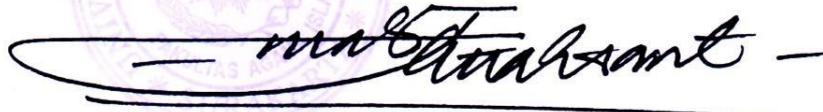
**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 27 Agustus 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. **Dr. Mohammad Ali, S.Ag.,M.Pd.**
2. **Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.**
3. **Drs. Abdullah Mahmud, M.Ag.**

()
()
()

Dekan FAI,



Dr. H. M. Abdul Fattah Santoso, M.Ag

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 18 Agustus 2016

Penulis



Mulyani
G000120048

**MODEL TUTOR SEBAYA DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI
SMP NEGERI 1 SAMBI BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2015/2016
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

ABSTRAK

Al-Qur'an adalah kitab suci yang sempurna yang berfungsi sebagai pelajaran bagi manusia, pedoman hidup bagi setiap muslim untuk diimani, dipelajari, dibaca, direnungkan dan dijadikan sebagai dasar hukum. Dalam pembelajaran Al-Qur'an dibutuhkan model, strategi dan penerapan yang baik. Di SMP Negeri 1 Sambu, pembelajaran Al-Qur'an memiliki strategi khusus untuk pembelajaran Al-Qur'an yaitu dengan menggunakan model tutor sebaya dalam pembelajaran Al-Qur'an. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang model pembelajaran Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Sambu Boyolali. Permasalahan yang diteliti yaitu: 1) Bagaimana pelaksanaan model tutor sebaya dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Sambu Boyolali tahun pelajaran 2015/2016?. 2) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan model tutor sebaya dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Sambu Boyolali tahun pelajaran 2015/2016?. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan model tutor sebaya dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Sambu Boyolali tahun pelajaran 2015/2016. Manfaat penelitian ini adalah sebagai khasanah keilmuan terutama mengenai model tutor sebaya dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan sumber data dari guru PAI pembina ekstrakurikuler BTA, dan siswa kelas VII dan VIII Serta dokumen SMP Negeri 1 Sambu Boyolali. Metode pengumpulan data yang digunakan wawancara, observasi, dokumentasi. Sedangkan metode data yang digunakan menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan model tutor sebaya yang diselenggarakan di SMP Negeri 1 Sambu Boyolali dilaksanakan 2 kali dalam seminggu yaitu 15 menit sebelum pembelajaran PAI dimulai dan disaat diadakannya ekstrakurikuler BTA setelah pulang sekolah. Sedangkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini menggunakan sistem *halaqah* yaitu membagi satu kelas menjadi beberapa kelompok kecil dan setiap kelompok satu tutor teman sebayanya. Adapun kelebihan dari menggunakan model tutor sebaya ini adalah adanya suasana hubungan yang lebih dekat dan akrab sesama teman dan tidak ada rasa canggung ketika bertanya kepada temannya sendiri. Sedangkan kekurangan dari model ini adalah berpotensi riuh dan tidak terkendali. Adapun faktor pendukung dari model ini adalah adanya dukungan yang kuat dari pihak sekolah serta sangat antusiasnya siswa untuk segera bisa membaca Al-Qur'an. Sedangkan faktor pengambatnya yaitu keterbatasan waktu yang digunakan serta kurang minimalnya sarana dan prasarana.

Kata kunci : Model, Tutor Sebaya, Pembelajaran Al-Qur'an

ABSTRACT

Al-Qur'an is the perfect holy scripture with functions as lesson for human being, as the way of life for every muslim to believe, study, read, contemplate, and to be a foundation of law. Model, strategy and good application are needed in learning of Al-Qur'an. SMP Negeri 1 Sambu Boyolali District has been applying special strategy in the Al-Qur'an learning, namely by using peer tutor model. Based on the background, researcher was interested to study further the model of Al-Qur'an learning in SMP Negeri 1 Sambu Boyolali. Problem statements of the research are: 1) How is the implementation of peer tutor model in the learning of Al-Qur'an in SMP Negeri 1 Sambu Boyolali in 2015/2016 academic year?. 2) What supporting factors and inhibiting factors are found in the implementation of the peer tutor model in the secondary school? Purposes of the research is to describe the implementation of peer tutor model in learning of Al-Qur'an in SMP Negeri 1 Sambu Boyolali in 2015/2016 academic year. The research can be useful as a scientific discourse, especially on peer tutor model in learning of Al-Qur'an.

The research is field one with its data are obtained from teachers of Islamic Religious Education, extracurricular counselor of Al-Qur'an reading and writing, students of 7th and 8th grades, and documents of SMP Negeri 1 Sambu, Boyolali. The data was collected by using interview, observation and documentation. The data was analyzed by using descriptive-qualitative analysis approach.

Based on the research and data analysis, it can be concluded the peer tutor model in the secondary school was implemented 2 times a week, 15 minutes before Islamic Religious Education lesson started and also, it was implemented in extracurricular of Al-Qur'an reading and writing after school hours. The implementation of the learning activity uses halaqah system, namely dividing a class into several small groups and every group has one peer tutor. The peer tutor model has benefits, namely relationship in the learning was closer and friendly and there was no clumsy feeling in asking something, because it was a friendly relationship. However, the peer tutor model can potentially be a noisy and uncontrolled situation. Supporting factor of the model was derived from school and students' enthusiasm to be able to read Al-Qur'an quickly, whereas inhibiting factors consisted of limited time and minimum infrastructure and facility of the learning.

Keywords : Model, Peer Tutor, Learning of Al-Qur'an

1. PENDAHULUAN

Allah menurunkan Al-Qur'an untuk diimani, dipelajari, dibaca, direnungkan, dan dijadikan sebagai dasar hukum. Al-Qur'an juga dijadikan obat dari berbagai penyakit dan kotoran hati, serta hikmah lain yang dikehendaki oleh Allah dalam menurunkannya. Pengajaran Al-Qur'an merupakan bagian dari pendidikan agama islam yang turut memberikan sumbangan bagi tercapainya tujuan pendidikan nasional. Tugas pendidik tidak hanya menuangkan sejumlah informasi ke siswa saja, akan tetapi pendidik jugamengusahakan bagaimana agar konsep-konsep penting dan sangat berguna tertanam dalam benak siswa.

Akan tetapi sering kita jumpai dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di sekolah-sekolah kurang efektif. Salah satu sebab dari ketidak efektifan ini adalah kurangnya interaksi antara guru dan siswa ataupun karena satu siswa dengan siswa yang lain saling berjarak. Tidak adanya kedekatan antara guru dengan siswa ataupun siswa satu dengan siswa lain, akanmenciptakan suasana yang kurang kondusif untuk proses belajar Al-Qur'an.Akibatnya baik guru maupun siswa tidak memiliki kebebasan dan mengekspresikan diri secara penuh.

Untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan tidak membosankan, pertama harus dilakukan perubahan karakter dalam proses pembelajaran. Proses belajar membaca Al-Qur'an selama ini bersifat "guru sentris" dan cenderung monologis harus diubah kearah pembelajaran yang dialogis. Salah satu metode *Alternatif* yang diterapkan di SMP Negeri 1 Sambu untuk memberdayakan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran adalah menggunakan metode "tutor sebaya". Metode ini dikembangkan berdasarkan asumsi bahwa siswa cenderunglebih terbuka dan lebih bisa mengungkapkan tentang dirinya sendiri kepada teman-temannya. Hal yang sama juga terjadi dalam proses pembelajaran, siswa lebih bisa berani mengemukakan permasalahannya kepada teman-temannya dari pada gurunya. Selain itu juga, siswa lebih terbuka, tidak canggung dan takut dalam berpendapat atau

bertanya kepada teman sendiri. Karena siswa lebih di pahami dan di mengerti oleh teman-temannya dari pada gurunya.¹

Dalam model tutor sebaya yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sambu siswa kelas VII dan VIII yang memiliki kemampuan lebih dalam membaca Al-Qur'an dapat menjadi tutor bagi siswa yang masih dalam tahap iqro'. Kemudian siswa dapat di bagi kedalam kelompok-kelompok kecil dan di minta untuk terlibat secara aktif dalam belajar. Sementara guru berperan atau menempatkan diri sebagai fasilitator, pendamping dan sekaligus teman belajar. Peran guru lebih kepada memfasilitasi proses belajar membaca Al-Qur'an dari pada menjadi sumber dominan dari proses tersebut. Sebagai fasilitator guru berperan dalam mengkondisikan siswa, serta membantu dalam pemabagian kelompok agar merata dan seimbang, sehingga proses pembelajaran itu bisa berjalan lancar. Selain itu, guru berperan sebagai pengamat proses dan sekaligus tempat rujukan bagi siswa. Guru harus hadir setiap kali kelompok yang membutuhkannya sebagai teman diskusi, sumber rujukan atau memberikan peneguhan atas hal-hal yang dicapai kelompok. Dengan pembagian seperti ini guru dengan sendirinya di tuntut untuk aktif. Hal ini penting sekali, karena kalau guru bersikap pasif maka proses belajar membaca Al-Qur'an dengan metode ini tidak berjalan dengan baik.

Berkaitan dengan latar belakang diatas penulis, menjadikan argumentasi pentingnya melakukan penelitian yang berjudul :“ MODEL TUTOR SEBAYA DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI SMP NEGERI 1 SAMBU BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2015/2016”.

2. METODE

Jika dilihat dari tempat penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dari kehidupan nyata dan sebenarnya, pada hakekatnya penelitian ini merupakan metode menemukan tentang apa yang terjadi di

¹ Gerbang, *Majalah Pendidikan*, Edisi 5 TH II, November 2002, hlm. 36.

lingkungan sekolah.² Adapun penelitian ini ditujukan kepada SMP Negeri 1 Sambi. Adapun jenis pendekatan penelitian yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individual maupun kelompok.³

Pada penelitian ini ada beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data diantaranya: 1) observasi yaitu melakukan pengamatan dan pencatatan secara otomatis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki.⁴ 2) Wawancara yaitu cara mengumpulkan data atau informasi melalui tanya jawab dari beberapa narasumber yang terkait dalam penelitian.⁵ 3) Dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.⁶ Sedangkan metode analisis data yang digunakan menggunakan pendekatan analisis deskriptif dengan cara berfikir induktif.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis pelaksanaan model tutor Sebaya dalam Pembelajaran Al-Qur'an

Pelaksanaan model tutor sebaya di SMP Negeri 1 Sambi Boyolali di laksanakan di awal sebelum pembelajaran PAI di mulai selama 15 menit dan setiap kegiatan ekstrakurikuler setelah pembelajaran sekolah. Sedangkan dalam pelaksanaan kegiatan menggunakan sistem halaqah.

Dalam melaksanakan model tutor sebaya dalam pembelajaran Al-Qur'an harus mencakup beberapa tahapan diantaranya yaitu

3.1.1 Menentukan siswa yang di tutor

dalam menentukan siswa untuk menjadi tutor temannya harus memiliki kemampuan akademis di atas rata-rata siswa satu kelas dan yang memiliki sikap dan toleransi, ramah dengan sesama.

² FAI UMS, *Pedoman Proposal dan Skripsi Edisi Revisi 3* (Surakarta: FAI UMS, 2013), hlm. 7-8.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung Rosdakarya, 2009), hlm. 60.

⁴ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: PT Prasetia Widya Pratama, 2002), hlm. 58.

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompensasi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 80.

⁶ Riyanto Yatim, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: SIC, 2001), hlm. 103.

3.1.2 Menyiapkan tutor

agar pelaksanaan model tutor sebaya berjalan secara optimal maka harus menyiapkan tutor di beri petunjuk terlebih dahulu bagaimana mendekati temannya agar bisa menjadi teman tutornya yang disegani oleh muridnya.

3.1.3 Membagi kelompok

dalam penerapan model ini gur membagi kelas menjadi beberapa kelompok-kelompok kecil, karena posisi guru dalam hal ini hanya sebagai pengawas dan pengatur berjalanya proses pembelajaran.

3.2 Analisis faktor pendukung dan penghambat model tutor sebaya dalam pembelajaran Al-Qur'an

Faktor pendukungnya antara lain

3.2.1 Siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan dalam membaca Al-Qur'an masih dalam tahap Iqro' mereka sangat antusias ingin belajar Al-Qur'an.

3.2.2 Dukungan yang kuat dari pihak sekolah yaitu dengan adanya sarana dan prasaranana yang membantu pelaksanaan model tutor sebaya seperti iqro', Al-Qur'an dan buku-buku tajwid.

Faktor penghambatnya adalah :

3.2.3 Kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya pembelajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

3.2.4 Masih minimalnya sarana yang menunjang dalam pembelajaran Al-Qur'an yang ada di sekolah, seperti : Al-Qur'an, buku Iqro' dan buku-buku tajwid untuk siswa, sehingga siswa yang menjadi tutor tidak bisa membenarkan bacaan yang salah dengan benar.

3.2.5 Keterbatasan waktu yang di gunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an, karena pembelajaran Al-Qur'an di SMP Negeri masuk dalam mata pelajaran PAI yang hanya ada 2 jam dalam setiap minggunya.

4. PENUTUP

Berdasarkan semua data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi, maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan model tutor sebaya merupakan pembelajaran antara guru dan murid yang berasal dari teman/rekan sebayanya sendiri yang telah ditunjuk oleh guru PAI. Dalam penggunaan model ini harus memerlukan perencanaan yang matang, karena dalam penggunaan model ini mencakup beberapa perencanaan, perencanaan tersebut mencakup beberapa tahapan yaitu dengan membuat program, menyipakan tutor dan memberikan tugas kepada para tutor. Dalam pelaksanaan model tutor sebaya dalam pembelajaran Al-Qur'an SMP Negeri 1 Sambu Boyolali dilakukan sebanyak 2 kali dalam seminggu, yaitu sebelum pembelajaran pendidikan agama islam di mulai, dan ketika dalam kegiatan ekstra kulikuler BTA setelah jam pelajaran selesai. Penggunaan model tutor sebaya dalam pembelajaran di SMP Negeri 1 Sambu Boyolali dengan menggunakan sistem halaqah yaitu membagi 1 kelas menjadi beberapa kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari 2 atau 3 orang dengan 1 guru teman sebayanya sendiri.
- b. Faktor pendukung dari pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan model tutor sebaya di SMP Negeri 1 Sambu Boyolali adalah sangat antusiasnya siswa untuk belajar Al-Qur'an dan adanya dukungan dari pihak sekolah. Faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan model tutor sebaya meliputi: kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya belajar Al-Qur'an, masih minimalnya sarana dan prasarana, keterbatasan waktu yang diberikan dalam pembelajaran Al-Qur'an.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua atas do'a dan dukungannya.
2. Almamaterku UMS.
3. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

DAFTAR PUSTAKA

FAI UMS. 2013. *Pedoman Proposal dan Skripsi Edisi Revisi 3*. Surakarta: FAI UMS.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung Rosdakarya.

Marzuki. 2002. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: PT Prasetia Widya Pratama.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompensasai dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yatim, Riyanto. 2001. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.